



DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap

September 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

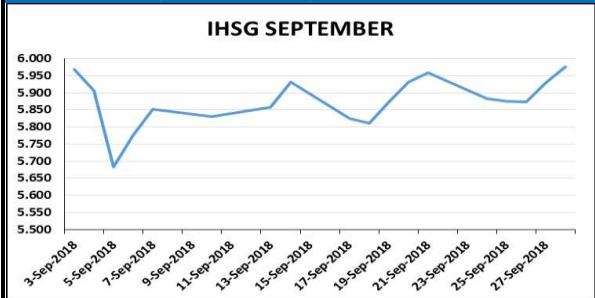
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	55.607.003.085,97
Jumlah Outstanding Unit	46.955.913,6306
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Sedang

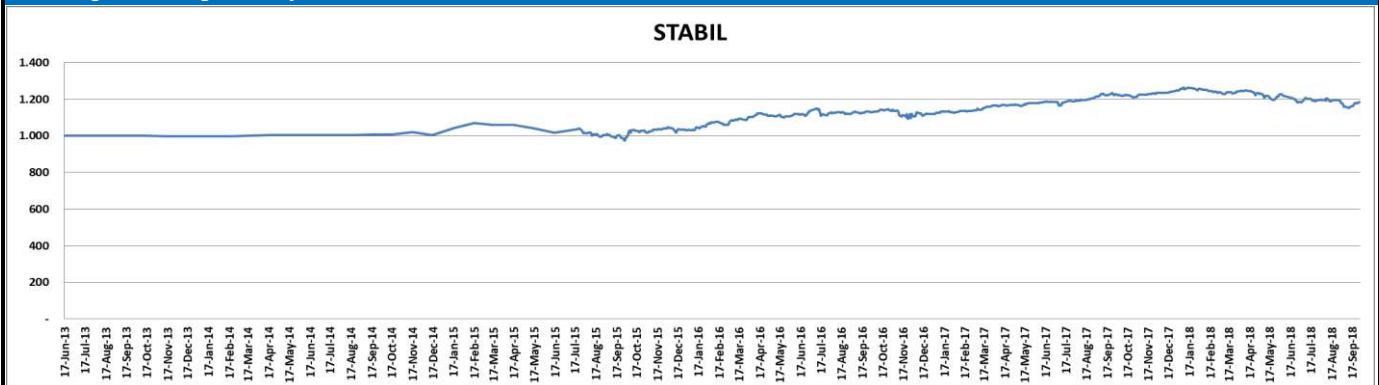
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,55% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

-3.44%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.08%

1184,2386

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK STABIL	0,08%	-0,02%	-4,59%	-5,05%	-3,44%	18,42%
Tolok Ukur *)	-0,13%	0,09%	-4,68%	-4,33%	-2,31%	-

* 80% IBPA Bond Index + 20% 1 month JIBOR

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1	FR0053
2	FR0061
3	FR0072
4	FR0074
5	FR0075

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Sepanjang pekan ini (24-28 September) pasar SBN didominasi dengan net buy sebesar Rp20,50tn. Net buy lebih didorong oleh investor asing yang mencapai Rp10,27tn. Sehingga dalam sepekan porsi kepemilikan asing meningkat menjadi 36,89% dari 36,77%. Institusi perbankan turut mencatatkan net buy yang cukup besar yakni hingga Rp9,41tn. Adapun investor institusi lokal yang terdiri dari Dana Pensiun, Asuransi, dan Reksadana secara gabungan mencatatkan net buy yang tipis yakni sebesar Rp732miliar. Sedangkan net sell dalam sepekan hanya dicatatkan oleh Bank Indonesia yakni sebesar Rp262miliar. Dan pada pekan terakhir September 2018, indeks return pasar obligasi menguat tipis namun lebih rendah dari kinerja pekan sebelumnya. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat tipis sebesar +0,52%w/w ke level 233,6428. Penguatan yang terbatas turut dicatatkan oleh INDOBeXG-Total Return yakni sebesar +0,54%w/w ke level 229,2480. Adapun kinerja INDOBeXG-Total Return mencatatkan peningkatan sebesar +0,42%w/w ke level 254,5790. Secara tahun berjalan ICBI dan INDOBeXG-TR masih mencatatkan kondisi negative return yakni masing-masing -3,84%ytd, dan -4,56%ytd. Sedangkan INDOBeXG-TR secara tahun berjalan mencatatkan penguatan sebesar +0,60%ytd. Aktivitas perdagangan obligasi pekan keempat September mengalami penurunan. Rata-rata volume perdagangan harian turun -9,49%w/w dari Rp11,93tn/hari menjadi Rp10,80tn/hari. Sementara rata-rata frekuensi perdagangan harian turun tipis yakni sebesar -3,05%w/w dari 622 transaksi/hari menjadi 603 transaksi/hari. Aktivitas perdagangan SUN mengalami penurunan rata-rata volume perdagangan harian turun sebesar -15,48%w/w dari Rp10,91tn/hari menjadi Rp9,22tn/hari. Namun rata-rata frekuensi perdagangan harian SUN meningkat sebesar +30,04%w/w dari 107 transaksi/hari menjadi 139 transaksi/hari.